

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan dikatakan berkualitas jika pendidikan dapat menjawab berbagai macam tantangan dan masalah yang dihadapi di masa sekarang dan yang akan datang, salah satunya adalah ketersediaan media pembelajaran yang lengkap. Media pembelajaran dibutuhkan sebagai perantara dalam penyampaian materi dalam proses pembelajaran untuk meminimalkan kegagalan dalam penyampaian materi saat berlangsung sehingga proses pembelajaran lebih bermakna (Anggraini dkk., 2019). Sebagai salah satu upaya untuk membiasakan dan mengembangkan beberapa kompetensi seperti pemikiran kritis, pemecahan masalah, keterampilan komunikasi dan kreatif dengan melibatkan siswa secara langsung dalam menyelesaikan masalah kontekstual dan menuangkan ide dalam bentuk karya representatif kreatif. Untuk mendukung ini, dibutuhkan media pembelajaran yang dapat menginspirasi dan mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran (Ningsih dkk., 2019). Media pembelajaran selanjutnya dikembangkan terus menerus sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman siswa (Anggraini dkk., 2019).

Media dapat diterapkan pada hampir semua disiplin ilmu untuk meningkatkan pembelajaran, baik di kelas maupun untuk tugas di luar kelas. Penampilan media pembelajaran dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, dan kemampuan atau keterampilan peserta didik. Menurut Wahyuningsih dkk. (2015), peran media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Arsyad (2009) bahwa media pembelajaran dapat memperjelas penyajian informasi sehingga dapat memfasilitasi proses pembelajaran. Karena itulah, media pembelajaran menjadi salah satu faktor penting dalam pencapaian kompetensi siswa.

Tali (2013, dalam (Muthmainnah dkk., 2019) berpendapat bahwa penggunaan media akan membawa proses pembelajaran melampaui ruang kelas dan juga meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dapat bermanfaat bagi hasil belajar siswa. Ada banyak jenis media yang biasanya digunakan dalam proses pembelajaran, dimana semuanya diklasifikasikan ke dalam 6 kategori

utama: grafik (foto, gambar, sketsa, komik, dan poster); audio (ceramah, ceramah skrip, cerita pendek); media proyek (*slide power point* atau PPT, dan OHP); proyeksi gerakan (TV, video, komputer); 3 dimensi (miniatur, diorama, dan *mock-up*); dan multimedia interaktif. Buku *pop up* adalah salah satu contoh media tiga dimensi. Buku *pop up* adalah buku berbentuk yang memiliki bagian bergerak dan memberikan visualisasi yang menarik ketika halaman dibuka.

Buku *pop up* adalah buku yang dapat menampilkan gambar dengan efek tiga dimensi muncul ketika buku dibuka dan memberikan gerakan yang unik ketika ditarik pada beberapa bagian. Menurut Khotimah (dalam Sari, 2017), visualisasi unik dari buku *pop up* dalam pemaparan materi untuk merangsang peserta didik untuk belajar, mengembangkan kapasitas, dan memfasilitasi peserta didik untuk mengingat materi dalam buku tersebut.

Beberapa studi telah menunjukkan hasil positif terhadap penerapan buku *pop up* dalam proses pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Jannah (dalam Sari, 2017), tentang pengembangan buku *pop up* media pembelajaran tentang materi virus untuk kelas X SMA menyimpulkan bahwa nilai tes akhir peserta didik secara klasik meningkat setelah penerapan buku *pop up*. Peserta didik dan guru memberikan respons yang cukup baik pada buku *pop up*. Selain itu, tingkat aktivitas belajarnya sangat aktif yaitu sebesar 93,33 persen. Ada pun studi yang dilakukan oleh Lismayanti dkk. (2016) terkait pengembangan buku *pop up* sebagai media pembelajaran pada materi crustaceae untuk SMA kelas X. Hasil penelitian tersebut menunjukkan persentase uji coba pada kelompok kecil 91,6%. Persentase tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik dengan kata lain media pembelajaran buku *pop up* layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Peranan dari seorang guru harus mempunyai profesionalisme. Seperti yang telah dijelaskan di Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab IV Guru pasal 10 Ayat 1 bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Guru yang professional membutuhkan media pembelajaran dalam mengajar. Untuk melengkapi komponen pengajaran dan belajar di sekolah guru harus menggunakan media atau alat yang mampu merangsang proses pembelajaran secara efektif dan efisien.

Karena selama ini para guru hanya mengandalkan buku sebagai proses belajar mengajar maka diperlukan media yang baru bagi siswa yang mampu meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar.

Dalam silabus kurikulum 2013 mata pelajaran Biologi, submateri sistem endokrin merupakan salah satu submateri yang membutuhkan pemahaman dan hapalan, kemampuan menganalisis, serta berkomunikasi. Pada submateri ini peserta didik perlu memahami dan mengingat berbagai karakteristik kelenjar endokrin, sekresi hormon serta gangguan yang terjadi pada sistem endokrin (Purnamasari, 2017). Berdasarkan Laporan Hasil UN 2019 pada laman Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2019), masih banyak peserta didik yang belum menguasai materi peran hormon dengan baik. Sebagai contoh, soal dengan indikator: “Menjelaskan peran salah satu hormon dalam proses metabolisme tubuh” mempunyai daya serap 42,47 persen. Hal ini menunjukkan tidak lebih dari 5 orang dari 10 peserta didik dapat menjawab soal dengan benar.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mencari tahu pengaruh buku *pop up* sebagai media pembelajaran terhadap penguasaan konsep dan motivasi siswa pada materi sistem endokrin dengan cara demonstrasi media, karena penelitian ini dilaksanakan di tengah pandemi sehingga mengharuskan siswa belajar dari rumah. Sehingga media buku *pop up* dipaparkan melalui demonstrasi secara daring. Maka judul untuk penelitian ini adalah “Pengaruh Demonstrasi Penggunaan Buku *Pop Up* Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Motivasi dan Penguasaan Konsep Siswa pada Materi Sistem Endokrin”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Bagaimana pengaruh demonstrasi buku *pop up* sebagai media pembelajaran terhadap motivasi dan penguasaan konsep siswa pada materi sistem endokrin?

1.3 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penguasaan konsep sebelum dan setelah pembelajaran dengan demonstrasi media buku *pop up* pada pokok bahasan sistem endokrin?
2. Bagaimanakah motivasi siswa setelah pembelajaran dengan demonstrasi media buku *pop up* pada pokok bahasan sistem endokrin?

3. Bagaimana tanggapan atau respon siswa terhadap media *pop up* sebagai media pembelajaran?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis penguasaan konsep siswa sebelum dan setelah pembelajaran dengan demonstrasi media buku *pop up* pada pokok bahasan sistem endokrin.
2. Menganalisis motivasi belajar siswa dalam pembelajaran dengan demonstrasi media buku *pop up* pada pokok bahasan sistem endokrin.
3. Mengungkap tanggapan siswa terhadap buku *pop up* sebagai media pembelajaran pada materi sistem endokrin.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Memberi informasi mengenai demonstrasi penggunaan buku *pop up* sebagai media pembelajaran terhadap motivasi dan penguasaan konsep siswa.
2. Memberi informasi mengenai efektifitas media.
3. Memperluas pengetahuan pembaca dalam penggunaan dan buku *pop-up* sebagai media pembelajaran di kelas.
4. Menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penguasaan konsep dan motivasi belajar.

1.6 Asumsi Penelitian

Adapun asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan hasil belajar menggunakan media *pop up* yang signifikan menunjukkan bahwa media stimulasi kognitif seperti buku *pop up* efektif untuk pembelajaran kognitif untuk meningkatkan kemampuan kognitif (Rahmawati dan Rukiyati, 2018).
2. Media pembelajaran buku *pop up* telah efektif dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Ulfa dan Nasryah, 2020).

1.7 Hipotesis

Demonstrasi buku *pop up* sebagai media pembelajaran berpengaruh terhadap penguasaan konsep dan motivasi siswa pada materi sistem endokrin.

1.8 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Nada Nurhanifah, 2020

PENGARUH DEMONSTRASI PENGGUNAAN BUKU POP UP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI DAN PENGUSAHAAN KONSEP SISWA PADA MATERI SISTEM ENDOKRIN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Penelitian ini dititik beratkan kepada efektifitas penggunaan media pembelajaran buku *pop up* yang dilakukan secara daring (demonstrasi) terhadap penguasaan konsep dan motivasi siswa.
2. Penguasaan konsep yang diukur adalah aspek kognitif siswa sesuai taksonomi Bloom yang sudah direvisi dari jenjang C1 hingga jenjang C4. Penguasaan konsep yang diamati yaitu skor hasil tes awal dan tes akhir.
3. Motivasi yang diukur adalah motivasi belajar siswa yang meliputi aspek *attention* (perhatian), *relevance* (relevansi), *confidence* (kepercayaan diri), dan *satisfaction* (kepuasan) yang diukur dengan model skala Likert.
4. Materi endokrin yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bagian-bagian kelenjar beserta hormon yang dihasilkan pada kelenjar tersebut.

1.9 Struktur Organisasi Penulisan Skripsi

Skripsi ini terdiri dari beberapa bab yang tersusun sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini terdiri dari uraian masalah yang melatar belakangi penelitian, rumusan masalah yang dijabarkan ke dalam beberapa pernyataan penelitian, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, serta struktur organisasi penulisan skripsi.

2. BAB II Landasan Teori

Bab ini merupakan kajian pustaka yang berisi teori-teori, konsep yang relevan dan mendukung penelitian, diantaranya mengenai media pembelajaran, *pop up*, penguasaan konsep, dan motivasi.

3. BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini membahas mengenai desain penelitian, partisipan yang terlibat dalam penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, serta analisis data hasil penelitian.

4. BAB IV Temuan dan Pembahasan

Pada bab ini dijabarkan temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik, serta pembahasan dari temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang disesuaikan dengan teori-teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

5. BAB V Simpulan dan Rekomendasi

Bab ini berisi penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian yang telah dilakukan.